

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2017



Berarti, Berbagi dari Hati

Motivasi berbagi tentu saja bermacam-macam. Ada yang karena berharap dapat kembali yang lebih banyak, ada yang karena rasa empati yang tinggi, ada yang karena ingin dipuji, ada juga yang karena ikhlas semata-mata berharap ridho Allah SWT.

Hal diatas adalah pilihan hati, dan yakinlah Allah akan mewujudkan harapan-harapan itu Tentu saja motivasi terbaik adalah berbagi itu harus ikhlas semata-mata mengharap Ridho Allah SWT.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Jamkrida Banten tergugah untuk mengambil tema {*tagline*} **berbagi dari hati** atau disingkat “BERARTI”. Pemilihan tagline ini bukan tanpa makna, namun beberapa hal berikut adalah kupasan dari makna makna yang ingin diwujudkan.

1. “Berarti” adalah cita-cita tertinggi bagi seorang hamba yang menjadi bagian dari suatu komunitas dimana dia akan dirasakan peranannya, keberadaannya, hasil kerjanya, buah fikirannya. Pendek kata seseorang akan merasa berarti tatkala keberadaannya memberi peran namun ketiadaannya dirindukan
2. Berbagi adalah sebagaimana diuraikan sebelumnya.
3. Dari hati adalah niat suci, tekad, empati yang suci, tgiada motivasi lain selain apa yang dibagi (diberikan) itu semata-mata mengharap ridho Allah SWT

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Di beberapa perusahaan, PKBL juga kerap dinamakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan atas lingkungan dimana dia menjalankan usahanya, dimana ia memanfaatkan berbagai sumberdaya. Sumberdaya itu mungkin sebagai bahan baku, proses produksi maupun sebagai pasar bagi produknya baik itu berupa barang maupun jasa.

Maksud dari adanya program kemitraan bina lingkungan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus menjadi bukti perhatian perusahaan atas kondisi sosial masyarakat

Atas tanggungjawab sosial tersebut PT. Jamkrida Banten membagi perannya menjadi 2 (dua) program yakni :

1. Program Kemitraan, berupa pemberdayaan para pengusaha UMKM di Banten untuk diberikan pinjaman permodalan yang harus dikembalikan sesuai jadwalnya agar dapat disalurkan ke pengusaha yang lain secara berkesinambungan.
2. Bina Lingkungan adalah Kepedulian Perusahaan terhadap keseimbangan lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penataan saran-dan prasarana sosial. Seperti sarana ibadah, fasilitas umum, sekolah, madrasah, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tanggal 30 Maret 2016 dan Keputusan Direksi Nomor : 006/SK-DIR/IV/2017 tentang Pembagian Laba Tahun Buku 2016, bahwa anggaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2017 sebesar 2,5% atau senilai Rp. 28.000.000,- (Dua puluh delapan juta rupiah).

Dana tersebut telah didistribusikan kepada :

Program Kemitraan

Bantuan tunai kepada Kelompok Usaha Bersama di Lingkungan Kantor sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah). Dimana masing-masing mendapat bantuan dana sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah) dengan jangka waktu pengembalian selama 10 (Sepuluh) bulan.

Kelompok Usaha Bersama tersebut terdiri dari :

- a. Atin (Pedagang Sayuran)
Alamat: Lingkungan Karundang Samsat RT/RW 004/001, Kelurahan Tembong, Kecamatan Cipocok Jaya;
- b. Jumiati (Jualan nasi uduk)
Alamat: Lingkungan Karundang Samsat RT/RW 004/003, Kelurahan Tembong, Kecamatan Cipocok Jaya;
- c. Ali Akbar (Warung)
Alamat: Lingkungan Karundang Kejaroran RT/RW 004/001, Kelurahan Tembong, Kecamatan Cipocok Jaya;
- d. Epi Supriyatna (Asesoris Motor)
Alamat: Lingkungan Karundang Samsat RT/RW 004/001, Kelurahan Tembong, Kecamatan Cipocok Jaya;
- e. Suherman (Handy Craft)
Alamat: Kp. Kadikaran RT/RW 001/001, Kelurahan Kadikaran, Kecamatan Ciruas.



Penandatanganan Perjanjian Program Kemitraan Bina Lingkungan, antara PT Jamkrida Banten dengan Penerima dana program kemitraan, senin (12/06/2017) dan senin (17/07/2017)

- **Foto dan Lokasi Tempat Usaha Penerima Dana Program Kemitraan**



Jumiati, Penjual Nasi Uduk, Lokasi Kp. Nancang Masjid RT/RW : 004/003, Kel. karundang, Kec. Cipocok Jaya



Evy Supriatna, pedagang aksesoris motor, Lokasi Lingk. Karundang Samsat RT004/001, Tembong, Cipocok Jaya



Atin, penjual sayuran, lokasi Lingk. Karundang Samsat RT/RW : 004/001, Kel. Tembong, Kec. Cipocok Jaya



Ali Akbar, pedagang warung, Lokasi Lingk.Karundang RT/RW : 002/001, Kel. Karundang, Kec. Cipocok Jaya

Suherman, Pengrajin Tangan, Lokasi Kp. Kadikaran RT/RW 001/001 Kel. Kadikaran Kecamatan Ciruas



Dalam rangka menjalin silaturahmi dengan Klien, SKPD dan unsur terkait, telah dilaksanakan buka puasa bersama di PT. Jamkrida Banten, Kota Serang, Jumat (09/6). Dalam acara tersebut PT. Jamkrida Banten memberikan santunan kepada 30 anak yatim dari panti asuhan dan dari warga di sekitar lingkungan Perusahaan serta memberikan Bantuan kepada 4 orang penerima Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).



Para penerima PKBL



Wakil Gubernur Banten, Ketua DPRD Pemprov Banten serta Direksi PT Jamkrida Banten saat memberikan santunan kepada anak yatim

Paket Sembako Gratis

Untuk membantu masyarakat kurang mampu, PT Jamkrida Banten membagikan 115 paket sembako gratis. Paket tersebut dibagikan pada saat Pasar Murah Ramadhan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Banten di Masjid Raya Al-bantani, Senin (12/6)



Gubernur Banten (kanan) dan Direktur Utama Jamkrida Banten (kiri) saat memberikan paket sembako secara simbolis



Direktur Utama PT Jamkrida Banten bersama dengan Gubernur Banten saat melakukan foto bersama



Dana Hibah untuk pembuatan MCK pada Pon-Pes Bani Zen



Stand PT Jamkrida Banten dalam acara Pasar Murah Ramadhan



Pembagian Dana Hibah dan 1 unit Laptop di Pon-Pes Bani Zen Komisariss, Dewan Pengawas Syariah, dan Direktur Utama serta Karyawan PT. Jamkrida Banten

Jamkrida Banten Salurkan CSR

Peduli Bencana Gempa Lebak

SERANG, BANPOS – Bencana alam gempa bumi kekuatan 6,1 SR yang berpusat di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, hingga terasa ke wilayah Jakarta dan Bandung, beberapa hari yang lalu telah menyisahkan luka mendalam bagi masyarakat Lebak dan sekitarnya.

Seperti wilayah di Kecamatan Wanasalam, dimana wilayah tersebut menjadi salah satu yang terdampak paling parah akibat gempa yang terjadi. Dimana ratusan bangunan rumah serta fasilitas umum seperti gedung sekolah dan masjid mengalami kerusakan yang cukup parah.

Atas dasar tersebut, PT. Penjaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Banten melakukan hal positif dengan memberikan dana bantuan sebesar Rp11 juta ke Masjid Raya Darul Mutaqien, di Desa Muara, Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, Banten, pada Selasa (6/2) kemarin.

Direktur Jamkrida Banten, A. Rohendi, yang ditemui di ruang kerjanya mengatakan, bahwa dana bantuan yang diberikan oleh Jamkrida Banten adalah uang kumpulan zakat dari karyawan Jamkrida Banten.

"Ini merupakan bentuk kepedulian kita (Jamkrida Banten) terhadap korban terdampak bencana alam gempa bumi yang terjadi di wilayah Banten Selatan. Adapun dana bantuan tersebut, merupakan berasal dari zakat dan



sodakah karyawan perusahaan senilai Rp11 juta yang disalurkan untuk memperbaiki kerusakan Masjid Raya Darul Mutaqien, di Desa Muara, Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, Banten," ujar Rohendi, Kamis (8/2).

Rohendi kembali mengutarakan, dana bantuan tersebut langsung diserahkan ke Ketua DKM Masjid Raya Darul Mutaqien Endin Rapiudin dan disaksikan langsung oleh Kepala Kecamatan Wanasalam Cecep Saputra, Kepala Desa Muara Haji Endang,

"Kami berharap, dengan bantuan yang diberikan ini bisa meringankan beban yang dihadapi oleh para korban. Selain itu, juga bisa memperbaiki kerusakan masjid sehingga dipergunakan kembali untuk masyarakat.

Rohendi menambahkan, sadapun pilihan bantuan ke masjid Masjid Raya Darul Mutaqien adalah, karena wilayah Wanasalam merupakan wilayah yang paling terparah terkena dampak gempa yang terjadi.

"Sebelumnya kita memang tidak

langsung menunjuk Masjid Raya Darul Mutaqien untuk kita berikan bantuan, ada pilihan lain. Namun, setelah kita melakukan survey dan hasilnya wilayah Wanasalam merupakan wilayah yang paling terparah terkena dampak dari gempa. Dan sasaran kita adalah tempat yang menjadi fasilitas umum seperti masjid, karena pemanfaatannya lebih yang bersifat umum. Lagi pula masjid yang kami bantu ini belum terdaftar mendapat bantuan dari pemerintah," sahut Rohendi. (RUL)